

PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KEBUTUHAN DAN KEINGINAN DI LEMBANG BUA' TARRUNG

Stefani Marina Palimbong¹, Grace Sriati Mengga²

^{1,2} Universitas Kristen Indonesia Toraja

stefanimarinapalimbong@gmail.com¹, gea.gsm29@gmail.com²

DOI: <https://doi.org/10.58705/jam.v2i1.133>

Abstrak

Sebagian besar masyarakat di Lembang Bua'tarrung pekerjaan mereka adalah petani. Dengan hasil pertanian tersebut, masyarakat dapat dikatakan cukup didalam kehidupinya sehari-hari mereka, akan tetapi mereka terkendala dalam mengelola penghasilan mereka yang membuat penghasilan mereka seakan-akan tidak mencukupi. Oleh karena itu dengan adanya pelatihan pengelolaan keuangan maka diharapkan masyarakat dapat memahami cara mengelola keuangan, masyarakat dapat mengatur keuangan atau dana yang mengganggu, masyarakat mampu menyesuaikan pengeluaran dengan penghasilan agar dapat terhindar dari lilitan hutang.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Kebutuhan, Keinginan

1. PENDAHULUAN

Lembang Bua' Tarrung adalah salah satu lembang yang ada di Kecamatan Rembon Kabupaten Tana Toraja. Lembang Bua' Tarrung sebagian masyarakatnya hidup dari bertani, berkebun, dan berternak. Hal itu sesuai dengan keadaan alam serta iklim. Mayoritas petani di Lembang Bua, Tarrung menanam sayur-sayuran yang kemudian mereka jual dan sebagian lagi untuk konsumsi mereka. Dari pertanian masyarakat yang ada di 7 Lembang Bua' Tarrung dapat dilihat bahwa hasil yang mereka peroleh mampu memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Di Lembang Bua' Tarrung juga terbentuk beberapa kelompok-kelompok sosial diantaranya, PKK, Posyandu, Poskesdes dll. Dengan adanya kelompok-kelompok tersebut, dapat menjadi penggerak pertanian di lingkungan Lembang Bua' Tarrung untuk dapat berkembang dengan baik. Jumlah penduduk Lembang Bua' Tarrung ± 1029 jiwa yang terbagi atas 4 dusun yaitu, dusun Merrara, Dusun Buttu, Dusun Lebani'/ Tiroallo, dan Dusun Karappa'/ Lebusan. Lembang Bua'Tarrung juga memiliki potensi alam yang luar biasa secara khusus dalam bidang pertanian yang kemajuannya dapat dilihat dari rasio kenaikan panennya. Lembang Bua' Tarrung dapat dikatakan sebagai Lembang yang memiliki potensi Pertanian yang baik. Dengan adanya Pertanian yang baik, maka Lembang tersebut dapat menjadi salah satu Lembang percontohan dalam bidang Pertanian.

Dengan hasil pertanian tersebut, masyarakat dapat dikatakan cukup didalam kehidupinya sehari-hari mereka, akan tetapi mereka terkendala dalam mengelola penghasilan mereka yang membuat penghasilan mereka seakan-akan tidak mencukupi. Hal ini merupakan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat lembang Bua'Tarrung. Mereka belum mengetahui dalam hal mengelola keuangan, mana yang termasuk kebutuhan, dan mana yang termasuk keinginan. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan dan manfaat yakni Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengetahui pengelolaan keuangan mana kebutuhan dan mana yang menjadi keinginan.

2. METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, menggunakan data sekunder dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pengelolaan keuangan
- b. Memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana mengalokasikan tabungan keluarga dan investasi
- c. Memberikan pelatihan contoh kebutuhan dan keinginan
- d. Memberikan pelatihan pencatatan keuangan keluarga

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya mengelola keuangan. Bagaimana cara membedakan akan kebutuhan dan keinginan dan juga bagaimana mengefektifkan keuangan yang menganggur.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan oleh Bapak Lembang Bua'Tarrung yang dilanjutkan dengan penyampaian tujuan dan materi. Kegiatan berjalan dengan lancar dengan dengan pemberian materi yang mudah dipahami dan kemudian dilakukan sesi diskusi dengan warga masyarakat tentang kondisi permasalahan keuangan mereka.

Materi	Hasil Yang Diharapkan
Pemahaman pengelolaan keuangan	Masyarakat dapat memahami cara mengelola keuangan
Pemahaman kepada masyarakat bagaimana mengalokasikan tabungan keluarga dan investasi	Masyarakat dapat mengatur keuangan atau dana yang menganggur
Pelatihan contoh kebutuhan dan keinginan	Masyarakat mampu menyesuaikan pengeluaran dengan penghasilan agar dapat terhindar dari lilitan hutang
Pelatihan pencatatan keuangan keluarga	Masyarakat mampu melakukan pencatatan keuangan dan mampu menganggarkan keuangannya



4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah selesai dilaksanakan dan dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat sadar akan pentingnya mengelola keuangan dalam meminimalisir pengeluaran, menghindari yang menjadi keinginan dan mengutamakan yang menjadi kebutuhan.

Adapun saran-saran dalam pengabdian ini yakni perlunya pelatihan secara berkelanjutan agar masyarakat sadar betul akan pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswiyati, I. (2016). Peran wanita dalam menunjang perekonomian rumah tangga keluarga petani tradisional untuk penanggulangan kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*.
- Fridayanti, N., & Dharmawan, A. H. (2013). Analisis struktur dan strategi nafkah rumahtangga petani sekitar kawasan hutan konservasi di Desa Cipeuteuy, Kabupaten SukabumiFridayanti, Novia, & Dharmawan, Arya Hadi.
- Senduk, S. (2009). *Seri Perencanaan Keuangan, Mengelola Keuangan Keluarga*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta